

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga dalam skripsi ini berisi paparan mengenai: (1) rancangan penelitian, (2) variabel penelitian, (3) populasi, (4) sampel, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, dan (7) teknik analisis data. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

3.1 Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian akan dibahas mengenai 1) jenis penelitian, dan 2) prosedur penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji sebuah hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu atau *quasi experimental design* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan untuk menyesuaikan keadaan yang ada di lapangan, dimana peneliti ketika memperoleh izin menggunakan murid sekolah pada suatu penyelidikan tidak diperbolehkan untuk melakukan pengacakan kelas yang ada dengan tujuan membentuk dua kelas baru. Sehingga, dalam hal ini peneliti hanya dapat memilih dua kelas dari banyaknya kelas tanpa mengubah susunan kelas yang awal. Kelas-kelas yang dipilih merupakan kelas yang diperkirakan kondisinya. *Quasi*

eksperimen digunakan karena sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2010:114).

Model desain dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu kelompok yang bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam desain ini, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol akan mendapatkan O₁ dan O₂, yang membedakan adalah hanya pada kelas eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan X, sehingga struktur desain yang digambarkan sebagai berikut.

Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

O₁ = Pretest

O₂ = Posttest

X = Media Video Animasi Gambar Berseri

3.1.2 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terbagi atas tiga tahap yaitu, tahap praeksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pascaeksperimen. Tiga prosedur dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Praeksperimen

Pada tahapan ini, kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan pengukuran melalui *pretest* (tes awal) yaitu pengukuran sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan media video animasi gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi. Pada tahapan ini kedua kelompok mendapatkan tes yang sama yaitu sebuah soal essay berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Setelah tes dilakukan,

maka hasil tes (skor) akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan diadakannya *pretest* (tes awal) adalah untuk menyamakan kondisi kedua kelompok kelas tersebut. Selain itu, agar kedua kelompok berangkat dari titik acuan yang sama yakni kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

b. Tahap Eksperimen

Pada tahapan ini, kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda yakni, kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penggunaan media video animasi gambar berseri sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan sesuai dengan yang guru biasa lakukan. Adapun prosedur pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut.

a) Kelas Eksperimen

Setelah mendapatkan *pretest*, kelas eksperimen kemudian mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media video animasi gambar berseri. Proses perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan video animasi gambar berseri melalui langkah-langkah pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 : Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video Animasi Gambar Berseri

Kegiatan	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan /Pembuka	Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru melakukan presensi 4. Guru menyiapkan peralatan (laptop, LCD proyektor, dan speaker) 	10 menit

	<p>Motivasi</p> <p>5. Siswa menerima fungsi dan manfaat mempelajari teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>6. Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>7. Siswa menyiapkan peralatan tulis (lembar kertas, pulpen)</p>	
Pelaksanaan /Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Guru menayangkan video animasi gambar berseri (terbentuknya pelangi, gempa bumi dan tanah longsor)</p> <p>2. Siswa mengamati tiga video yang ditayangkan melalui LCD Proyektor</p> <p>3. Selama video diputar, siswa mencatat poin-poin yang dapat dikembangkan untuk menjadi teks eksplanasi.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang kalian pikirkan mengenai ketiga fenomena alam yang sudah ditayangkan? ✓ Pola pengembangan apa yang digunakan dalam ketiga video tersebut ? ✓ Adakah yang masih ingat dengan pembelajaran yang kita lakukan sebelumnya? <p>5. Guru menjelaskan pola penyajian dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi</p> <p>6. Siswa bertanya mengenai materi yang belum bisa dipahami.</p> <p>Mencoba</p> <p>7. Guru membagi siswa secara berpasangan</p> <p>8. Siswa dapat mencari informasi dan bertukar pengalaman terkait tema yang sudah ditayangkan dalam video animasi.</p> <p>9. Guru menyuruh masing-masing siswa untuk memilih salah satu fenomena yang sudah ditayangkan.</p> <p>10. Guru membagikan lembar penugasan</p> <p>11. Siswa secara individu, menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan poin-poin yang sudah didapatkan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>12. Masing-masing siswa secara individu diberikan waktu untuk mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang utuh.</p> <p>13. Siswa secara individu, menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur, unsur kebahasaan dan tahapan-tahapan dalam menulis teks eksplanasi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>14. Guru mempersilahkan beberapa siswa yang hasil menulisnya sudah baik untuk dibacakan di depan kelas.</p> <p>15. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada Guru.</p>	55 menit
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	5 menit

b) Kelas Kontrol

Setelah mengerjakan *pretest*, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dilakukan tanpa menggunakan media video animasi gambar berseri, akan tetapi menggunakan apa yang biasa guru lakukan yakni teks eksplanasi.

c. Tahap Pascaeksperimen

Pada tahapan ini, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* (tes akhir) setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media video animasi gambar berseri sedangkan kelas kontrol tanpa menerapkan media video animasi gambar berseri. Tujuan *posttest* (tes akhir) adalah untuk membandingkan hasil (skor) rata-rata antara kedua kelompok sehingga diketahui perbedaannya yaitu mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu gejala yang menimbulkan objek-objek yang menjadi anggota populasi. Terdapat dua macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dua variabel tersebut yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau sebagai akibat. Adapun variabel tersebut yaitu,

- a. Variabel bebas : Media video animasi gambar berseri.
- b. Variabel terikat : Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas viii
MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Untuk melakukan penelitian maka diperlukan sumber data. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Blitar yang berjumlah enam kelas yang terdiri dari kelas mukim VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIID dan kelas non mukim VIIIE, VIIF.

Tabel 3.2
Keseluruhan Populasi Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Blitar

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	33
VIII B	32
VIII C	30
VIII D	30
VIII E	25
VIII F	22
Jumlah Keseluruhan siswa	172

3.4 Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari sebuah populasi (Arikunto, 2013:174). Sejalan dengan itu, Sugiyono (2010:118) menyebutkan sampel merupakan bagian

dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari keseluruhan siswa kelas VIII. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* termasuk dalam *Nonprobability Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu tanpa proses randomisasi.

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas yaitu kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan VIII D sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti tahapan eksperimen mulai dari *pretes* sampai *posttest*. Pengambilan kedua kelas tersebut sebagai sampel penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti yaitu, peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* untuk menyesuaikan keadaan dilapangan bahwa saat peneliti meminta izin menggunakan murid sekolah pada suatu penyeliidik tidak diperbolehkan untuk melakukan pengacakan kelas yang ada dengan tujuan membentuk kelas yang baru, sehingga dari keenam kelas yang ada peneliti hanya dapat memilih dua kelas tanpa mengubah susunan kelas awal.

Pengambilan sampel atas pertimbangan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu, guru menyatakan bahwa keenam kelas terdiri atas tiga kelas siswa laki-laki dan tiga kelas yang lain adalah siswa perempuan. Dari ketiga kelas perempuan hanya terdapat dua kelas yang memiliki jumlah siswa sama yaitu 30 siswa dalam satu kelas. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti mengambil sampel dua kelas yaitu, kelas C dan D berjumlah 60 siswa yang terdiri dari siswa perempuan. Tujuan dipilihnya kelas C dan kelas D sebagai sampel penelitian, karena kedua

kelas tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu, kedua kelas terdiri dari siswa perempuan dengan jumlah siswa yang sama pada masing-masing kelas. Dengan demikian, diharapkan kedua kelas memiliki tingkat pemahaman materi yang sama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama diadakannya penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, tanpa adanya teknik pengumpul data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:224). Pada penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis berupa soal essay.

Tes tulis merupakan teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Dalam teknik ini, peneliti memberikan tugas tes essay menulis teks eksplanasi. Pada siswa diberikan tes menulis teks eksplanasi sebanyak dua kali yaitu, di awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan di akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan. Pada tes *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan tes yang sama.

Selanjutnya, kelas ekperimen akan diberikan perlakuan berupa penerapan video animasi gambar berseri berupa peristiwa fenomena alam. Sedangkan, kelas kontrol sesuai dengan yang guru biasa lakukan yaitu teks eksplanasi. Setelah perlakuan atau *treatment* dilakukan, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

akan mendapatkan teks akhir (*posttest*). Tujuan diberikannya tes ini adalah untuk mendapatkan nilai (skor) kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sehingga dari perbandingan dua nilai (skor) tersebut dapat dilihat perbedaannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes menulis teks eksplanasi. Pada *Pretest*, siswa kedua kelompok mendapatkan soal tes yang sama, yaitu menulis teks eksplanasi berdasarkan pengetahuan atau pengalamannya. Topik yang dapat dipilih oleh siswa berkenaan dengan fenomena alam yang terjadi di sekitar lingkungan siswa atau yang pernah dilihat maupun di alami oleh siswa. Berikut lembar soal pada kegiatan *pretest*.

LEMBAR SOAL (Pre-Test Eksperimen dan Kontrol)

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan ketentuan sebagai berikut!
 - 1) Pilihlah satu fenomena alam yang pernah kalian alami atau lihat!
 - 2) Isi cerita mengandung penjelasan “proses” terjadinya sesuatu peristiwa.
 - 3) Gunakan struktur teks eksplanasi!
 - a. Pernyataan umum
 - b. Deretan Penjelas
 - c. Interpretasi/Penutup
 - 4) Menggunakan pola penyajian sebab-akibat (kausalitas)/ proses (kronologis)
 - 5) Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat (PUEBI)

Pada *posstest*, kedua kelas eksperimen dan kontrol mendapat tes menulis teks eksplanasi yang sama dengan perlakuan berbeda yaitu, kelas eksperimen mendapatkan tes menulis teks eksplanasi berdasarkan penayangan media video animasi gambar berseri. Terdapat tiga fenomena alam yang harus dipilih salah satunya oleh siswa dan kemudian dikembangkan menjadi teks eksplanasi. Adapun kegiatan *posstest* kelas eksperimen dapat dilihat dari lembar soal di bawah ini.

LEMBAR SOAL (Post-Test Eksperimen)

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan ketentuan sebagai berikut!
 - 1) Pilihlah salah satu video animasi gambar berseri yang sudah ditayangkan!
 - a. Tanah longsor
 - b. Gempa bumi
 - c. Terbentuknya pelangi
 - 2) Kembangkan video tersebut menjadi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur!
 - a. Pernyataan Umum
 - b. Deretan Penjelas
 - c. Interpretasi/Penutup
 - 3) Isi cerita mengandung penjelasan “proses” terjadinya suatu peristiwa.
 - 4) Menggunakan pola penyajian kausalitas/kronologis
 - 5) Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat (PUEBI)

Pada kelas kontrol, tes menulis teks eksplanasi yang digunakan adalah berdasarkan tiga fenomena alam yang sudah ditentukan, dari ketiga fenomena alam tersebut siswa dapat memilih salah satunya kemudian dapat mengembangkannya menjadi teks eksplanasi. Adapun kegiatan *posstest* pada kelas kontrol dapat dilihat dari lembar soal di bawah ini.

LEMBAR SOAL (Post-Test Kontrol)

1. Tulislah teks eksplanasi dengan ketentuan sebagai berikut!
 - 1) Pilihlah salah satu fenomena alam dibawah ini!
 - a. Tanah Longsor
 - b. Gempa Bumi
 - c. Terbentuknya pelangi
 - 2) Isi cerita mengandung penjelasan “proses” terjadinya suatu peristiwa.
 - 3) Gunakan struktur teks eksplanasi!
 - a. Pernyataan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Interpretasi/penutup
 - 4) Gunakan pola pengembangan kausalitas/kronologis
 - 5) Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat (PUEBI)

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto, (2013:274) menyebutkan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk membantu kegiatannya dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis. Artinya, dengan adanya instrumen penelitian, peneliti dalam mengumpulkan data akan lebih mudah, lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah untuk diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi. Tes yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali yaitu tes *pretest* (awal) sebelum diberikan perlakuan dan tes *posttest* (akhir) setelah diberikan perlakuan. Hasil tes berupa teks eksplanasi dengan kriteria penilaian teks eksplanasi. Rubrik penilaian terlampir pada lampiran 2 skripsi ini.

3.6.1 Validitas Instrumen

Validitas dalam suatu instrumen penelitian adalah untuk menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan suatu alat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto, (2013:211) menyebutkan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal essay dengan lima kriteria penilaian menulis teks eksplanasi. Adapun kriteria tersebut berkenaan dengan kegiatan memproduksi teks eksplanasi. (1) aspek isi, (2) aspek organisasi teks eksplanasi, (3) aspek kosakata, (4) aspek penggunaan bahasa, dan (5) aspek mekanik. Sebelum instrumen tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan validitas isi (*content validity*) yakni validitas yang dilihat dari isi instrumen sebagai alat pengukur hasil

belajar terhadap peserta didik atau siswa, yang mana isinya dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi dan bahan pembelajaran yang akan di tes kan. Dalam mengukur validitas isi dibutuhkan (*expert judgment*) ahli yang berkompeten dibidang pembelajaran. *Expert judgment* pada penelitian ini dilakukan oleh dosen bahasa Indonesia bernama Titik Dwi Ramthi Hakim, S.Pd. Adapun validitas yang dilakukan berkenaan dengan soal tes *Pretest* (tes awal) dan soal *Posttest* (tes akhir) serta rubrik penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi. Setelah dilakukan validitas isi maka instrumen tes dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Selanjutnya, instrumen penelitian berupa tes akhir (*posstest*) akan diujikan di kelas lain diluar subjek penelitian yaitu kelas VIII (non mukim) sebelum tes tersebut benar-benar di ujikan di kelas eksperimen. Hal tersebut bertujuan untuk melihat tingkat ke validan tiap item soal. Peneliti dalam melakukan uji validitas tiap item soal menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Adapun kriteria soal dikatakan valid atau tidak valid tergantung pada hasil output SPSS yang dapat dilihat pada nilai *correlations* dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item soal dikatakan tidak valid. Kemudian, item soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat melalui taraf signifikansi dengan ketentuan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item soal valid. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item soal tidak valid. Berikut hasil uji validitas item butir soal kemampuan menulis teks eksplanasi.

Tabel : 3.3
Rangkuman Uji Validitas *Pearson Product Moment*

Aspek Item Soal	r hitung	r tabel 5% (n-1)	Sig.	Kriteria
Isi	0,757	0,413	0,00	Valid
Organisasi	0,842	0,413	0,00	Valid
Kosakata	0,731	0,413	0,00	Valid
Bahasa	0,656	0,413	0,01	Valid
Mekanik	0,640	0,413	0,01	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3: di atas maka seluruh item soal berjumlah lima aspek penilaian yaitu, isi, organisasi, kosakata, bahasa, dan mekanik sudah memenuhi kriteria **Valid**. Sehingga soal essay dapat digunakan peneliti untuk pengambilan data pada siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Oleh karena itu, uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepercayaan atau keterandalan sebuah instrumen yang digunakan. Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas berbentuk soal essay menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Instrumen tes dikatakan reliabilitas menurut *Cronbach Alpha* paling tidak mencapai 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau baik digunakan.

Tabel : 3.4
Rangkuman Uji Reliabilitas
Cronbach Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Berdasarkan Tabel 3.4: di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,779. Dengan demikian, nilai $0,779 > 0,6$ sehingga seluruh item soal **Reliabel**. Hasil *Cronbach Alpha* reliabel, maka soal tes essay dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan penelaahan, penafsiran, dan verifikasi data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah melalui uji-tes. Uji-tes bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen yang dikenai perlakuan menggunakan media video animasi gambar berseri dan kelas kontrol yang tidak dikenai perlakuan menggunakan media video animasi gambar berseri. Uji-tes merupakan pemerolehan skor rerata antara kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol yang sebelumnya diberikan tes berupa *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Teknik analisis data uji-tes perlu melalui uji tes normalitas dan uji tes homogenitas sebagai syarat sebelum dilakukannya tindakan analisis dan kemudian dianalisis menggunakan Uji-tes dengan menggunakan bantuan SPSS.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis berdasarkan rumus *kolmogorov sminov* dengan bantuan SPSS versi 26.0 dengan pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi (Priyatno,2010:108). Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut.

3.7.1 Melakukan Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat bahwa data tersebut normal atau tidak normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut.

- a) Angka signifikansi uji Kolmogrov-Sminov jika nilai sig > taraf signifikansi 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi uji Kolmogrov-Sminov jika nilai sig < taraf signifikansi 0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variasinya.

- a) Jika signifikansi > 0,05 berarti hasil nilai (skor) tes kedua kelompok tidak memiliki perbedaan varian atau data homogen.
- b) Jika signifikansi < 0,05 berarti hasil nilai (skor) tes kedua kelompok menunjukkan perbedaan varian atau data tidak homogen.

3.7.2 Melakukan Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji-t yaitu untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok data untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini, Uji *Independent Sample T-Tes* dan Uji *Paired-Sample T-tes* dipilih untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok kelas. Maka dari itu, pengambilan keputusan dalam SPSS berdasarkan data signifikansi (Priyatno, 2010:108).

- a. Menentukan Hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Hipotesis nol (H_0)

H_0 = tidak ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media video animasi gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar.

H_a = ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media video animasi gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar.

- b. Menentukan signifikansi, diambil dari data SPSS

- c. Mengambil Keputusan

- a) Signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima H_a ditolak

Signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima

3.7.3 Uji Statistik

- a. $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

H_0 = hipotesis nol, tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan media video animasi gambar berseri dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan video animasi gambar berseri.

H_a = hipotesis alternatif, ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan media video animasi gambar berseri dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan video animasi gambar berseri.

μ_1 = kelas eksperimen, kelas yang diberikan perlakuan video animasi gambar berseri.

μ_2 = kelas kontrol, kelas yang tidak mendapat perlakuan video animasi gambar berseri.

b. $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_0 = hipotesis nol, video animasi gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak efektif daripada pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan video animasi gambar berseri.

H_a = hipotesis alternatif, video animasi gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi efektif daripada pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan video animasi gambar berseri.

μ_1 = kelas eksperimen, kelas yang diberikan perlakuan video animasi gambar berseri.

μ_2 = kelas kontrol, kelas yang tidak mendapat perlakuan video animasi gambar berseri.